

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, masyarakat di seluruh dunia sedang dihebohkan dengan munculnya suatu pandemik yang tidak lain adalah *Coronavirus Deseases-19* (COVID-19). Virus corona merupakan suatu penyakit menular yang diakibatkan adanya virus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu. Sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terkena virus COVID-19 akan terkena penyakit pada pernafasan ringan sampai kepada tahap sembuh tanpa melalui perawatan-perawatan khusus. Virus corona terbaru (COVID-19) yang teramat meresahkan terjadi pada akhir 2019 di Wuhan, China. Virus tersebut bahkan telah menyebar dengan kasus terkonfirmasi sejumlah 13,7 juta dengan angka kematian 586.000 jiwa terhitung sampai pada 17 Juli 2020.¹ Virus Covid-19 pada akhirnya menyerang negara-negara lain akibat perpindahan manusia dari satu tempat ke tempat lainnya, termasuk Indonesia. Kasus Indonesia telah tercatat sebanyak 81.668 terhitung sampai tanggal 17 Juli 2020. Tidak butuh waktu lama, virus ini terus menyebar hingga sebanyak 3.873 orang meninggal dunia karenanya.² Jumlah kasus positif terus meningkat di seluruh Indonesia Pihak periset belum dapat memastikan kapan terjadinya puncak pandemi ini. Indonesia adalah satu dari sekian negara dengan peningkatan penyebaran tertinggi di wilayah Asia Tenggara melebihi Singapura.³ Hal tersebut mengharuskan adanya penyebaran informasi terkait penyebaran virus tersebut guna menanggulangi peningkatan jumlah kasus aktif. Maka dari itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia kini memuat informasi-

¹ GoogleBerita. (2020, Juli 15). *Virus Corona (Covid-19)*. Retrieved Juli 15, 2020, from news.google.com:

<https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=/m/02j71&gl=ID&ceid=ID:id>

² GoogleBerita. (2020, Juli 17). *Virus Corona (Covid-19) Indonesia*. Retrieved Juli 17, 2020, from news.google.com:

<https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=%2Fm%2F03ryn&gl=ID&ceid=ID%3Aid>

³ World Health Organization : WHO. (2020, June 17). *Indonesia Surpasses Singapore With Most Covid-19 Cases in Southeast Asia* . Retrieved July 14, 2020, from World Health Organization: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

informasi terkait Covid-19 pada *platform* Instagram untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi yang mereka butuh kan. Penelitian ini dirasa perlu karena penulis ingin menganalisis bagaimana informasi berupa peringatan kesehatan pada Instagram @kemenkes_ri ini dapat memengaruhi sikap hidup sehat melalui adanya tingkat pengetahuan masyarakat.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh *World Health Organization*, status aktif dinegara Indonesia ini menempati posisi paling atas dengan pencatatan kasus terbanyak terhitung tanggal 17 Juni 2020. Dengan adanya penyebaran kasus tersebut di Indonesia, tentunya langkah preventif sudah dilakukan. Hal tersebut didukung oleh kontribusi media sosial sebagai edukasi masyarakat tentang COVID-19. Melalui media sosial dapat diberikan tindakan-tindakan untuk mencegah penularan COVID-19. Situasi ini membuat pemerintahan Indonesia mulai bergerak dalam upaya penyebaran informasi dan himbauan terkait virus COVID-19, setelah *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa situasi dinyatakan pandemi, yang artinya virus ini sudah meluas dan tersebar di berbagai belahan negara atau mewabah dalam skala yang besar dan luas. Menteri kesehatan Republik Indonesia yaitu Achmad Yurianto ditunjuk sebagai juru bicara terkait semua tentang COVID-19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah lembaga yang ditugaskan oleh pemerintah dalam menginformasikan berita terkait semua tentang COVID-19. Dalam menyebarkan informasi serta memberikan berupa sosialisasi dan himbauan, Kemenkes RI menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan pesan tersebut.⁴

Media sosial ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk bidang edukasi, dimulai dari banyaknya informasi dan peluang terjadinya interaksi serta arahan untuk menuju pengembangan informasi ke dalam tautan lain. Hal tersebut menandakan bahwa selain keterkaitannya sebagai media hiburan, media sosial dapat dijadikan sebagai alternatif sumber jawaban untuk pertanyaan keseharian,

⁴ Asih, D. N. (2020, Maret 16). *8 Situs Pantau Peta Penyebaran Covid-19*. Retrieved Juli 14, 2020, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200316191019-185-483986/8-situs-pantau-peta-penyebaran-covid-19>

termasuk info dan pertanyaan tentang COVID-19 (Sampurno, Kusumandyoko, & Islam, 2020:531-532). Salah satu media sosial yang digunakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menyebarkan informasinya adalah media Instagram. Kemenkes RI dengan akun Instagramnya yang sudah ter verifikasi ini selalu membagikan berbagai informasi terkait upaya menjaga kesehatan, pencegahan, dan penanggulangan terjadinya COVID-19 dalam bentuk foto, video, disertai dengan tulisan *caption* di setiap unggahannya. Selain itu, untuk memudahkan masyarakat pengguna Instagram dalam mencari akun resminya, aplikasi Instagram akan menampilkan akun @kemenkes_ri secara otomatis pada kolom pencarian Instagram. Berikut ini adalah tampilan unggahan akun Instagram @kemenkes_ri terkait edukasi tentang COVID-19⁵:



⁵ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020, Juli 8). Retrieved Juli 14, 2020, from instagram.com: https://www.instagram.com/kemenkes_ri/

Fahmi Idris Nasution, 2020

PENGARUH PERINGATAN KESEHATAN PADA AKUN INSTAGRAM @KEMENKES_RI TERHADAP SIKAP HIDUP SEHAT MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 1.1
Unggahan Instagram @kemenkes_ri Terkait Covid-19
Sumber: Instagram.com/kemenkes_ri

Media Instagram @kemenkes_ri ini juga turut meng-update situasi terkini terkait Covid-19 dari berbagai sudut pandang dengan kecepatan dan kemudahan dalam mengakses. Dapat dilihat pada dua unggahan di atas bahwa terdapat sebanyak 14.000 sampai 16.000 akun menyukai unggahan ini. Hal tersebut menunjukkan tingginya konsumsi masyarakat pada akun ini. Selain itu, tingginya konsumsi masyarakat terhadap media, juga memunculkan dampak terpaan media yang menimbulkan sikap pembaca selaku masyarakat (Boer, Pratiwi, & Muna, 2020:86).

Penggunaan media sebagai salah satu bentuk penyebaran informasi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ini merupakan salah satu bentuk terpaan media. Terpaan media merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melihat, mendengar, atau menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh suatu media yang terjadi pada kelompok ataupun individu tertentu. Terpaan informasi ini akan mendorong terjadinya kesadaran simbolik yang nantinya akan mengarah pada pembentukan perilaku (Amalia, 2020:28).

Dampak adanya terpaan media terhadap sikap tersebut sejalan dengan teori S-R yang menguraikan tentang media yang menyediakan sebuah stimulus atau rangsangan yang diberi perhatian secara serempak oleh khalayak umum. Stumuli atau rangsangan ini selanjutnya menimbulkan berbagai proses seperti dorongan, emosi, atau proses lainnya yang bahkan bisa jadi tidak dapat dikendalikan oleh seseorang. Pendapat atau tanggapan yang ditimbulkan setiap individu akan berbeda atas suatu rangsangan yang ditimbulkan dari suatu media (Kholisoh, 2018:1004-1005). Pesan media massa dianggap begitu kuat untuk mengubah pendapat umum dan sikap seseorang. Dalam hal ini, rangsangan atau stimulus tersebut adalah segala bentuk unggahan yang ada pada akun Instagram @kemenkes_ri yang membentuk suatu respons berupa sikap kesadaran masyarakat agar sadar akan upaya pencegahan Covid-19.

Dengan begitu, adanya upaya yang dilakukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menyebarkan informasi terkait Covid-19 melalui media sosial ini merupakan salah satu strategi mengubah sikap masyarakat dengan menggunakan media sosial. Stimulus tersebut diharapkan dapat membentuk sikap masyarakat terkait kesadarannya dalam mencegah terjadinya peningkatan kasus positif Covid-19 di Indonesia. Namun, pada kenyataannya ternyata penyebaran virus corona ini masih terus meningkat pesat. Jumlah kasus positif terus meningkat di seluruh Indonesia yang didominasi wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Banten. Belakangan ini Jawa Barat melampaui kenaikan kasus Jawa Timur dengan hampir 1000 kasus baru. Bahkan dikabarkan Jawa Barat kini menempati posisi peningkatan kasus tertinggi dari 34 provinsi.⁶

Satu diantara berbagai wilayah di Jawa Barat yang mengalami kenaikan yang cukup besar adalah kota Bandung. Penyebaran zona merah di wilayah kota Bandung masih tersebar cukup luas.⁷ Warna merah tersebut menunjukkan bahwa masih ada orang dalam pemantau, pasien dalam pengawasan, dan orang positif aktif daerah tersebut. Hal tersebut berarti kasus positif aktif di Kota Bandung masih terus meningkat.

Berdasarkan informasi yang didapat melalui Pusat Informasi Covid-19 Kota Bandung menyatakan bahwa salah satu kecamatan yang memiliki peningkatan jumlah kasus positif aktif terbanyak pada tanggal 14 Juli 2020 adalah kecamatan Cicendo yaitu sebanyak 43 kasus.⁸ Wilayah ini diketahui memiliki peningkatan kasus positif aktif yang cukup tinggi dibandingkan dengan wilayah lainnya dalam beberapa minggu terakhir. Hal tersebut diperkirakan kurangnya upaya pencegahan dari setiap individu yang berada di wilayah tersebut. Padahal, Kementerian

⁶ Maulaa, M. R. (2020, Juli 9). *Jawa Barat Lampaui Jawa Timur dengan Nyaris 1.000 Kasus Covid-19 Baru, Ridwan Kamil Buka Suara*. Retrieved July 14, 2020, from Pikiranrakyat.com: <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01590717/jawa-barat-lampaui-jawa-timur-dengan-nyaris-1000-kasus-covid-19-baru-ridwan-kamil-buka-suara>

⁷ Pusat Informasi Covid-19 Kota Bandung. (2020, Juli 14). *Peta Persebaran Covid-19 di Kota Bandung*. Retrieved July 14, 2020, from Covid19.bandung.com: <https://covid19.bandung.go.id/peta>

⁸ Pusat Informasi Covid-19 Kota Bandung. (2020, Juli 14). *Data Covid-19 Kota Bandung*. Retrieved July 15, 2020, from covid19.com: <https://covid19.bandung.go.id/data>

Kesehatan Republik Indonesia sudah berupaya menyebarkan berbagai informasi terkait pencegahan Covid-19 ini melalui media sosial Instagram yang dijangkau masyarakat luas.

Dengan begitu, kajian ini dinilai penting karena penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh peringatan kesehatan pada akun Instagram @kemenkes_ri terhadap sikap kesadaran kesehatan masyarakat terkait upaya pencegahan virus corona. Dengan merujuk pada penelitian sejenis yang dilakukan Fatmawati (2014:86), didapatkan hasil terpaan dari sebuah media terbukti yang berpengaruh positif dengan dengan sikap. Dalam hal ini, penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh media iklan terhadap sikap remaja agar sadar akan bahaya merokok. Selain itu, terdapat juga penelitian lain yang lebih berhubungan dengan pengaruh terpaan media terhadap sikap seseorang. Penelitian tersebut adalah studi sebelumnya yang diteliti oleh Triyaningsih (2020:12-19) yang menghasilkan temuan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari terpaan media massa terhadap sikap masyarakat di daerah Pamekasan terkait pencegahan virus corona. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara teori, penyebaran informasi yang dilakukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui media sosial Instagram ini merupakan strategi yang tepat. Namun, pada keadaan sebenarnya terlihat bahwa peningkatan angka kasus positif aktif di berbagai wilayah masih terus bertambah, khususnya di wilayah kecamatan Cicendo yang merupakan kenaikan kasus positif tertinggi di kota Bandung.

Maka dari itu, merujuk pada terjadinya fenomena tersebut penulis memutuskan untuk melakukan suatu studi terkait pengaruh peringatan kesehatan pada Instagram @kemenkes_ri terhadap sikap kesadaran kesehatan masyarakat terkait upaya pencegahan virus corona di wilayah kecamatan Cicendo kota Bandung. Mengingat wilayah tersebut adalah wilayah dengan peningkatan kasus positif aktif tertinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang permasalahan dalam penjelasan sebelumnya, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya :

Fahmi Idris Nasution, 2020

PENGARUH PERINGATAN KESEHATAN PADA AKUN INSTAGRAM @KEMENKES_RI TERHADAP SIKAP HIDUP SEHAT MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Apakah terdapat pengaruh peringatan kesehatan pada media Instagram @kemenkes_ri terhadap sikap hidup sehat masyarakat?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat pengetahuan Covid-19 terhadap sikap hidup sehat masyarakat?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat pengetahuan Covid-19 dalam memoderasi hubungan antara peringatan kesehatan dan sikap hidup sehat masyarakat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang terdapat pada penjelasan sebelumnya, berikut ini tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh peringatan kesehatan pada media Instagram @kemenkes_ri terhadap sikap hidup sehat masyarakat.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan Covid-19 terhadap sikap hidup sehat masyarakat.
3. Menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan Covid-19 dalam memoderasi hubungan antara peringatan kesehatan dan sikap hidup sehat masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini menghasilkan manfaat untuk penelitian dibidang ilmu komunikasi yang berhubungan dengan pengaruh terpaan media terhadap sikap seseorang. Beberapa informasi yang ada dalam studi ini semestinya dapat berguna bagi studi selanjutnya dan juga dapat dijadikan sebagai sebuah referensi atau masukan dan informasi yang dapat memberikan manfaat bagi pihak akademisi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Ditinjau dari sisi praktis, dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan suatu pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat secara umum, agar dapat mengetahui berbagai informasi terkait Covid-19. Dari mulai upaya pencegahan berupa tips dan trik menjaga kesehatan, aturan

yang diterapkan pemerintah, dan informasi lainnya. Diharapkan dengan adanya pengetahuan masyarakat tersebut dapat menimbulkan adanya sikap kesadaran kesehatan terkait upaya pencegahan Covid-19.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Susunan sebagaimana dimaksud dengan struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini dapat dikatakan perlu karena dibutuhkan untuk menjelaskan secara merinci terkait tahapan yang dilakukan untuk memenuhi syarat dan kriteria penulisan skripsi. Berikut ini struktur penulisan penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku:

Bab I : Pendahuluan

Bagian ini menguraikan mengenai latar belakang serta alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan, hal tersebut dicirikan dengan hal-hal yang menjadi perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian sejenis lainnya. Penjelasan yang termuat dalam bab I ini diantaranya yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat dari penelitian, dan struktur organisasi penulisan skripsi.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab II yaitu kajian atau tinjauan pustaka ini berisi tentang teori konsep yang dinilai dapat mendukung pustaka yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan. Uraian pada bab ini juga menggambarkan penelitian-penelitian lain yang sejenis dan memperlihatkan tampilan kerangka berpikir yang menggambarkan teori, konsep, serta temuan yang nantinya akan dihasilkan melalui penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab III ini dijelaskan suatu cara dan tahap-tahap yang dilakukan dalam menjalankan penelitian. Penjelasan dimulai dari penentuan desain penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, metodologi penelitian, jenis penelitian, subyek penelitian. Selanjutnya, mencakup juga

cara yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data sampai pada pengolahan dan pengujian keabsahan data.

Bab IV : Temuan dan Pembahasan

Penjelasan ini menguraikan berbagai temuan yang penulis dapat dari hasil pengumpulan dan pengolahan data sebelumnya mengenai pengaruh peringatan kesehatan pada akun Instagram @kemenkes_ri terhadap pembentukan sikap kesadaran kesehatan masyarakat Kecamatan Cicendo Kota Bandung terkait isu penyebaran Covid-19.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini adalah bagian terakhir yang memuat hasil simpulan dari hasil penelitian beserta pembahasan yang dibuat berdasarkan hasil pemikiran penulis. Bagian ini menguraikan garis-garis penting yang diperoleh melalui hasil penelitian, implikasinya terhadap kehidupan yang sebenarnya, dan rekomendasi yang diberikan berkaitan dengan temuan pada penelitian.